

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Gaya Bahasa dalam Novel *di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* Karya Paulo Coelho”. Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah karya sastra. Sebagai salah satu unsur penting tersebut, bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra dan jenis karya sastra yang segi formalitas ceritanya panjang adalah novel. Dalam penelitian ini bahasa tersebut dibahas dalam segi gaya bahasa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. (1) Gaya bahasa apa saja berdasarkan langsung tidaknya makna pada gaya bahasa kiasan dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* Karya Paulo Coelho? (2) Gaya bahasa apa yang paling dominan berdasarkan langsung tidaknya makna pada gaya bahasa kiasan dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* Karya Paulo Coelho? Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dianalisis berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan yang bersumber dari novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* Karya Paulo Coelho. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data diolah dengan teknik analitis, yang meliputi klasifikasi, analisis, dan deskripsi data kemudian menyimpulkannya. Instrumen dalam penelitian ini adalah kartu data. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 71 data yang mengandung gaya bahasa dan terdiri dari 7 macam gaya bahasa yaitu gaya bahasa personifikasi 22, gaya bahasa metafora 33, gaya bahasa simile 8, gaya bahasa sarkasme 5, gaya bahasa alegori 1, gaya bahasa fabel 1, dan gaya bahasa alusi 1. Gaya bahasa yang dominan digunakan adalah gaya bahasa metafora, yaitu sebanyak 33. Pengarang lebih banyak membandingkan hal-hal secara langsung. Peneliti menyarankan untuk meneliti gaya bahasa secara lebih luas dengan subjek penelitian yang berbeda.

Kata Kunci: Analisis, Novel, Gaya Bahasa.